BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab kesimpulan ini peneliti menyimpulkan berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, analisis data, dan pembahasan. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Luas Lahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Ekspor Karet Indonesia ke Jepang periode 2000-2020 dengan nilai koefisien sebesar 0,002 dan probabilitas sebesar 0,046 kurang dari 0,05. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya luas lahan setiap tahun menyebabkan meningkatnya jumlah produksi pula. Sehingga penawaran karet Indonesia ke Jepang akan meningkat.
2. Jumlah Produksi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Ekspor Karet Indonesia ke Jepang periode 2000-2020 dengan nilai koefisien sebesar 8,611 dan probabilitas sebesar 0,021 kurang dari 0,05. Peningkatan jumlah produksi disebabkan oleh bertambahnya luas lahan karet, peralatan tani yang semakin maju, minimnya gangguan penyakit jamur pada pohon karet, dan meningkatnya permintaan karet pada Jepang sehingga yang kemudian diikuti dengan kenaikan volume ekspor karet Indonesia ke Jepang.
3. Nilai Tukar tidak berpengaruh siginifikan dan positif terhadap Ekspor Karet Indonesia ke Jepang periode 2000-2020 dengan nilai koefisien sebesar 0,021 dan probabilitas sebesar 0,645 lebih dari 0,05. Hal tersebut dikarenakan volume ekspor yang meningkat akibat adanya nilai mata uang yang melemah,

semakin tinggi ekspor maka jumlah penerimaan devisa akan besar dan jumlah uang beredar di masyarat. Kemudian akan muncul inflasi dalam negeri.

4. Harga International tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Ekspor Karet Indonesia ke Jepang dengan nilai koefisien sebesar 14,350 dan probabilitas sebesar 0,221 lebih dari 0,05. Hal tersebut dikarenakan perkebunan karet Indonesia didominasi oleh perkebunan rakyat yang tidak menggunakan mekasisme sistem penjualan dengan harga international sebagai patokan.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukannya pengembangan industri pengolahan karet selain dapat meningkatkan nilai tambah dapat pula menambah peluang kesempatan kerja bagi masyarakat.
2. Pemerintah perlu menjaga kestabilan nilai tukar agar mendorong masyarakat maupun pengusaha dalam melakukan kegiatan perdangangan khususnya ekspor. Selain itu kestabilan nilai tukar juga agar memperoleh kepercayaan dari Negara lain untuk melakukan kerjasama serta dalam hubungan yang baik.
3. Agar dapat menembus pasar dunia yang lebih luas sebaiknya pemerintah memberikan penyuluhan mengenai perawatan karet, pengembangan fasilitas lembaga riset, dan peningkatan sumber daya manusia sehingga karet yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik dan memiliki daya saing di pasar international.
4. Dalam meningkatkan keuntungan dari harga karet, produsen karet dapat melakukan penekanan biaya dengan cara meningkatkan produktivitas.

Peningkatan produktivitas dapat mencapai mutu yang baik pada sehingga harga karet akan naik selain itu dengan perluasan lahan perkebunan yang akan meningkatkan jumlah produksi karet.

5. Para eksportir perlu mempelajari strategi dagang international mengenai riset pasar terhadap Negara yang dituju agar eksportir selalu dalam poisisi tawar yang baik.